

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran dalam menyelenggarakan sekaligus mengoordinasikan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya. Pelayanan yang diberikan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif sebagai bagian dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Selain itu, berdasarkan Pasal 3 ayat (1), Puskesmas mempunyai tugas untuk menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 ayat (2) dijelaskan bahwa Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan primer di wilayah kerjanya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan individu maupun masyarakat melalui proses peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap, dan fasilitasi perubahan perilaku menuju perilaku hidup sehat. Promosi kesehatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi kesehatan, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat agar mampu mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatannya (Ramli et al., 2023).

Posyandu keluarga adalah bentuk pelayanan kesehatan yang didasarkan pada sumber daya masyarakat (UKBM). Layanan ini dilakukan secara menyeluruh dan terpadu antara Posyandu Ibu dan Anak, Posyandu Lansia, serta UKBM lainnya yang ada di wilayah dusun atau lingkungan. Semua layanan ini diadakan di satu tempat dan pada waktu yang sama. Tujuan umum posyandu keluarga adalah meningkatkan cara pelayanan kesehatan dasar menjadi lebih baik dan lebih hemat, agar masyarakat di tingkat desa atau kelurahan bisa mendapatkan layanan yang lebih baik. Keberhasilan penyelenggaraan Posyandu Keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana,

peran kader, serta sistem pelayanan yang terorganisasi dengan baik (Puskesmas Praya, 2022).

Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo dilaksanakan pada 24 Posyandu Keluarga (Posga) yang tersebar di tiga kelurahan, yaitu 6 posyandu keluarga di Kelurahan Sidosermo, 11 posyandu keluarga di Kelurahan Bendul Merisi, dan 7 posyandu keluarga di Kelurahan Margorejo. Seluruh Posyandu Keluarga tersebut berstatus aktif dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara rutin. Sasaran Posyandu Keluarga mencakup seluruh penduduk berdasarkan pendekatan siklus hidup (*life cycle*), meliputi 563 ibu hamil, 540 bayi, 2.025 balita, 1.153 anak prasekolah, remaja, usia produktif, hingga lansia, dengan jumlah sasaran sebanyak 40.575 jiwa. Pelaksanaan kegiatan Posyandu Keluarga didukung oleh 446 kader aktif yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan. Kegiatan Posyandu Keluarga dilaksanakan secara berkala setiap awal bulan, yaitu pada minggu pertama hingga minggu ketiga, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di masing-masing posyandu keluarga (Puskesmas Sidosermo, 2025).

Dalam penerapannya, Posyandu Keluarga memiliki prosedur pelayanan yang bertujuan agar setiap target menerima pelayanan secara lengkap dan terus-menerus. Alur pelayanan tersebut mencakup beberapa tahapan seperti pendaftaran, pengukuran atau pemeriksaan kesehatan, pencatatan hasil pelayanan, pemberian pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien, serta penyuluhan atau konseling (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Setiap tahapan pelayanan harus dilaksanakan secara teratur dan terorganisir supaya pelayanan tersebut bisa berjalan dengan baik, menghemat waktu dan biaya, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Jika salah satu langkah dalam program tidak berjalan dengan baik, maka kualitas layanan yang diterima peserta akan menurun dan tujuan dari program tersebut juga tidak tercapai secara maksimal (Yuliandari, 2023).

Meskipun seluruh Posyandu Keluarga telah aktif melaksanakan pelayanan, hasil observasi selama kegiatan magang menunjukkan bahwa pelaksanaan program masih belum sepenuhnya optimal. Secara ideal, penyelenggaraan Posyandu

Keluarga seharusnya memiliki alur pelayanan yang jelas, pembagian tugas kader yang terstruktur, sistem antrian yang tertib, serta memastikan seluruh peserta memperoleh pelayanan hingga selesai. Namun, pada pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum tersedianya media informasi mengenai alur pelayanan sehingga peserta masih kebingungan mengikuti tahapan pelayanan, pembagian tugas kader yang belum merata sehingga beberapa meja pelayanan mengalami penumpukan pekerjaan, belum adanya sistem nomor antrian yang menyebabkan kepadatan saat peserta datang secara bersamaan, serta masih terdapat peserta yang meninggalkan lokasi sebelum mendapatkan penyuluhan atau konseling. Selain itu, masih ditemukan keterbatasan alat pemeriksaan dan kader yang belum optimal dalam menggunakan beberapa alat kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal penyelenggaraan Posyandu Keluarga dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kendala dalam pengelolaan Program Posyandu Keluarga. Namun, permasalahan yang terjadi belum dianalisis secara mendalam untuk mengetahui akar penyebabnya berdasarkan fungsi-fungsi manajemen program. Analisis akar masalah diperlukan agar dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi munculnya permasalahan pada aspek perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), maupun pengawasan (*controlling*). Dengan demikian, rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dapat lebih tepat sasaran dan mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan Posyandu Keluarga.

Program Posyandu Keluarga dipilih sebagai fokus analisis karena merupakan salah satu program prioritas di Puskesmas Sidosermo yang memiliki cakupan sasaran paling luas, yaitu seluruh penduduk dalam setiap tahapan siklus kehidupan. Selain itu, program ini melibatkan berbagai tenaga kesehatan dan kader sehingga memerlukan koordinasi serta pengelolaan yang baik agar pelayanan dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, analisis manajemen Program Posyandu Keluarga menggunakan pendekatan POAC penting dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pada setiap fungsi manajemen, menemukan akar penyebabnya, serta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai upaya meningkatkan

efektivitas pelaksanaan Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis terhadap penerapan fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC) pada alur pelayanan Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo. Analisis ini diharapkan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kendala dalam pelaksanaan program serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah untuk memperoleh pengalaman, pembelajaran, dan wawasan tentang Manajemen pada Program Posyandu Keluarga dengan pendekatan POAC di Wilayah Kerja Puskesmas Sidosermo.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa menganalisis penerapan fungsi perencanaan (*Planning*) pada Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo.
2. Mahasiswa mengevaluasi penerapan fungsi pengorganisasian (*Organizing*) pada Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo.
3. Mahasiswa mengidentifikasi penerapan fungsi pelaksanaan (*Actuating*) pada Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo.
4. Mahasiswa mengevaluasi penerapan fungsi pengawasan (*Controlling*) pada Program Posyandu Keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sidosermo.
5. Mahasiswa menyusun rekomendasi perbaikan program berdasarkan hasil analisis fungsi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC)

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan magang memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas, khususnya pada Program Posyandu Keluarga. Melalui kegiatan magang, mahasiswa

memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, terutama terkait promosi kesehatan dan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dalam pelaksanaan program kesehatan. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan observasi, wawancara, analisis permasalahan, penyusunan rekomendasi perbaikan program, serta meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan sikap profesional selama berinteraksi dengan tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat.

2. Bagi Puskesmas Sidosermo

Kegiatan magang diharapkan memberikan kontribusi bagi Puskesmas Sidosermo:

1. Sebagai dasar evaluasi pelaksanaan posyandu keluarga, sehingga dapat mengidentifikasi kelebihan, kendala, dan aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan posyandu keluarga.
2. Sebagai masukan dalam upaya peningkatan kompetensi kader, melalui identifikasi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan kader agar mampu melaksanakan tugas serta memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara lebih optimal.
3. Sebagai dasar dalam penyusunan program pelatihan kader, dengan memanfaatkan hasil analisis sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kader dan mendukung peningkatan mutu pelayanan Posyandu Keluarga.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Pelaksanaan magang memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Jember sebagai bahan evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Hasil kegiatan magang juga dapat menjadi referensi bagi program studi dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aplikatif serta memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Puskesmas Sidosermo sebagai mitra praktik. Selain itu, laporan

hasil magang diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa pada kegiatan magang maupun penelitian selanjutnya di bidang promosi kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang mahasiswa dilaksanakan di Puskesmas Sidosermo, Kota Surabaya. Puskesmas Sidosermo merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di bawah Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan magang ini berlangsung selama kurang lebih 5 minggu, yaitu pada tanggal 29 Juni – 1 Agustus 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

- a. Mengamati secara langsung pelaksanaan Program Posyandu Keluarga di Puskesmas Sidosermo.
- b. Mengamati alur pelayanan Posyandu Keluarga mulai dari pendaftaran, pelayanan pada setiap meja, hingga penyelesaian pelayanan.
- c. Mengamati pembagian tugas dan koordinasi antara tenaga kesehatan dan kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Keluarga.
- d. Mengamati pelaksanaan penyuluhan kesehatan, meliputi penyampaian materi, penggunaan media penyuluhan, dan partisipasi peserta

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan Koordinator Program Posyandu Keluarga di Puskesmas Sidosermo menggunakan instrumen pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan Program Posyandu Keluarga berdasarkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating*, dan *Controlling* (POAC), meliputi perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi program.

3. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan Program Posyandu Keluarga, seperti SOP, jadwal kegiatan, struktur organisasi, data sasaran, laporan kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.